

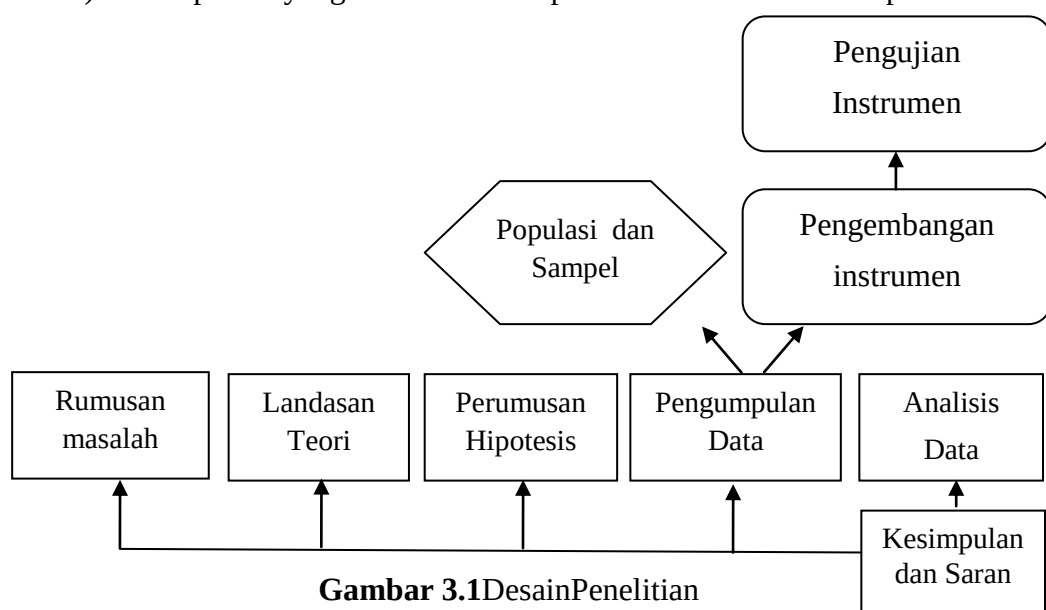
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013:37).

Tingkat Eskplanasi (*Level of explanation*) penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel Penelitian yaitu Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan *Return on asset*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian statistik deksriptif. Menurut (Sugiyono, 2012:30) berikut proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian:



Gambar 3.1Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

VariabelDependen adalah Variabel yang menjadi salah satu akibat adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Rumus disajikan ditabel berikut:

Tabel 3.1 VariabelDependenROA

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return On Asset</i> (Y)	Rasio ROA yang menunjukkan presentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata rata jumlah aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun variabel indenpenden tersebut adalah Perputaran kas (X1) dan perputaran Modal kerja (X2).

3.2.2.1 Variabel Independen Perputaran Kas (X1)

Variabel independen perputaran kas (X1) dalam penelitian ini terdiri dari satu indikator. Untuk lebih rinci variabel independen. Rumus disajikan ditabel berikut:

Tabel 3.2 Variabel Independen kas

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran kas (X1)	Perputaran kas adalah salah satu tingkat mengukur kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar biaya biaya, dalam artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar biaya biaya yang berkaitan dengan penjualan	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$	Rasio

3.2.2.2 Variabel Independen Perputaran Modal (X2)

Variabel Independen Perputaran modal (X2) dalam penelitian ini terdiri dari satu indikator. untuk lebih rinci variabel independen. Rumus disajikan ditabel berikut :

Tabel 3.3 Variabel Independen Modal kerja

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran modal kerja (X2)	Perputaran Modal kerja merupakan salah satu ukuran likuiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dan seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutup kewajiban lancarnya	$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aset Lancar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Darmawan, 2013:137), populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Adapun menurut (Sugiyono, 2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang (Manusia), tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti (Kuswanto, 2012:11).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di PT Stainlessindah Mandiri Periode Januari 2013 – Desember 2017.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang akan diteliti, yaitu dari tahun 2013-2017 total 60 data.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat alat yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2013:42)

Untuk Memperoleh data sekunder penlitil melakukan beberapa teknik menurut(Musfiqon, 2012:116)yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah peneliti.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa kumpulan data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis Data merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisi Data pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan secara manual dengan menghitung menggunakan rumus-rumus statistik atau menggunakan program bantu statistik seperti SPSS.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut(Sugiyono, 2012:29),statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut (Sugiyono, 2014:29),statistik deksriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Hal ni sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif yang lebih berorientasi mendeskripsikan gejala dan fenomena secrara kuantitatif. Analisis deksriptif menggunakan satu variabel atau bersifat mandiri, oleh karena itu, analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Statistik deskriptif hanya menguraikan dan memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan fenomena variabel yang diteliti.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear ordinary least square terdapat masalah masalah asumsi klasik. Sebeleum melakukan pengujian regresi linier berganda,

terlebih dahulu harus melakukan pengujian asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2012:97). Untuk mengetahui suatu data terdistribusi secara normal ataupun tidak dapat dilakukan dengan melihat histogram dan melihat titik-titik pada normal P-P Plot variabel terikat.

Jika data menyebar mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model dinyatakan regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Wijaya, 2011:128).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2011:121) Metode pengambilan keputusan jika *tolerance* lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2016:131)

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut (Priyatno, 2010:73), untuk mengetahui adanya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik titik memiliki pola tertentu yang teratur mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas, jika tidak terdapat titik-titik dan pola tertentu diatas dan dibawah angka sepuluh pada sumbu Y mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Wijaya, 2011:126)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Suntoyo, 2011:91).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah auto-korelasi dengan uji Durbin-Watson(DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW < -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

3.5.3 Uji pengaruh

3.5.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier dibagi menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dengan linier berganda. Berkaitan dengan variabel yang diteliti lebih dari dua, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda untuk menguji pengaruh lebih dari satu independen variabel terhadap dependen variabel (Wijaya, 2011:98) Menurut (Priyatno, 2016:62) bentuk persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.1} \text{Persamaan Regresi Linier Berganda}$$

Dengan ketentuan

$$Y = \text{ROA}$$

$$B_0 = \text{Konstanta}$$

$$B_1 = \text{Koefisien regresi, variabel Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja}$$

$$E = \text{Error}$$

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Didalam regresi linier berganda terdapat nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran atau kontribusi dari beberapa variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi

adalah dari nol sampai dengan satu (Wijaya, 2011:92) secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R). Nilai *R adjusted R Square* ialah untuk menentukan besarnya nilai koefisien determinasi . menurut (Priyatno, 2016:63) analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen

3.5.3.3 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen (Priyatno, 2016:66). uji T dilakukan dengan mencari t-hitung dan membandingkan dengan t-tabel, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.5. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak memiliki berpengaruh.

3.5.3.4 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah

1. Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan pada PT Stainlessindah Mandiri, di kota Batam. Adapun alamat dari kantor tersebut adalah Kampung seraya, Kompleks Citra Buana Centre Park Blok A no 10A, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam bulan terhitung dari September tahun 2018 sampai bulan Januari tahun 2019.

Tabel 3.4Jadwal Penelitian

[illegible]